

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam berbagai sisi kehidupan pendidikan dapat digunakan sebagai wadah dalam meneruskan setiap aspek kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan juga merupakan dasar dari segala upaya dalam memajukan bangsa, guna membangun sektor pendidikan yang baik. UU No.1 Tahun 2003 menjelaskan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan tidak terlepas dari tenaga pendidik atau guru. Sebaik apa pun kurikulum yang sudah dibuat jika tidak diimbangi dengan keterampilan guru maka pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal. Arnesi (2015:86) menyebutkan bahwa, “Tugas utama seorang guru adalah untuk membantu siswa dalam belajar. Ada 3 fungsi yang dapat diperankan guru dalam pembelajaran, yakni : (1) sebagai perancang pembelajaran, (2) pengelola pembelajaran, dan (3) evaluator pembelajaran.” Dari ketiga peran ini guru akan membentuk strategi pembelajaran, dimana strategi pembelajaran ini berupa rancangan yang disusun guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi yang terencana sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran ini mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat, kegiatan apa yang akan dilaksanakan, prosesnya bagaimana serta sarana dalam menunjang kegiatan. Menurut Ani MG (2017:8), “Strategi pembelajaran adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

Jika sebelumnya pembelajaran dilaksanakan secara *offline* (tatap muka), pada kondisi saat ini pembelajaran dilakukan secara *online* dikarenakan pandemi *covid-19*. Dalam pembelajaran *offline* siswa dan guru dapat berinteraksi secara tatap muka baik melalui komunikasi, tindakan, dan kegiatan. Pada keadaan saat ini, kegiatan pembelajaran harus berubah dan berbeda dari pembelajaran sebelumnya. Kejadian yang terjadi saat ini mengharuskan pembelajaran dilakukan secara *online* atau juga disebut sebagai pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran melalui jaringan, dimana guru dan siswa berhubungan secara langsung melalui media komunikasi.

Dunia pendidikan diharuskan beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini. Sistem pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka membuat guru kewalahan dalam mengubah strategi pembelajaran. Alasan utama dalam perubahan strategi pembelajaran tersebut adalah dikarenakan guru tidak dapat secara langsung melakukan kontak fisik dan

membimbing kegiatan siswa secara langsung. Selain itu, guru juga harus memiliki cara menyampaikan pembelajaran dengan cara yang unik dan kreatif. Hal tersebut tidak terlepas dari penggunaan teknologi saat ini.

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi, pada dasarnya dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan ragam media pendukung, antara lain: *Google, Youtube, Google Classroom, Zoom, WhatsApp*, dan lain-lain. Pemanfaatan audio, video, audiovisual, teks animasi dapat disematkan dalam berbagai media yang ada untuk menambah ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran *online*. Selain itu, setiap guru biologi pasti memiliki strategi yang berbeda-beda pula dalam melaksanakan pembelajaran baik secara *online* maupun *offline*.

Guru harus mampu menciptakan strategi baru dan harus mampu pula beradaptasi dengan strategi baru tersebut. Strategi pembelajaran menggunakan beberapa variabel pengajaran, meliputi: tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran dan alat (media pembelajaran), serta evaluasi (Ani MH, 2017:8). Variabel ini digunakan untuk mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, setiap variabel dalam strategi pembelajaran inilah yang menjadi indikator pembandingan, apakah terdapat perbedaan dan persamaan maupun kelebihan dan kelemahan dari setiap variabel strategi pembelajaran secara *online* dan secara *offline*.

Di SMA se-Kecamatan Doloksanggul sudah melaksanakan pembelajaran *online* kurang lebih satu tahun. Salah satunya di SMAN 1 Doloksanggul tempat penulis melaksanakan PPL. Masalah yang dialami oleh guru, yaitu

banyaknya siswa yang tidak peduli dengan pembelajaran dan hanya aktif ketika pengambilan nilai. Hal ini lah yang menjadi salah satu alasan penulis melakukan penelitian ini dan penulis ingin tahu masalah ini terjadi karena apa? Serta masalah lain apa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Strategi yang digunakan bisa saja belum dapat melaksanakan pembelajaran yang menarik menurut siswa. Untuk itu guru harus memiliki strategi yang tepat dalam mengambil alih perhatian siswa dari *game* dan hiburan lainnya, menjadi siswa yang lebih tertarik terhadap pembelajaran *online* karena tujuan pembelajaran dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu, pada setiap pembelajaran akan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda pula. Pembelajaran tidak akan tercapai jika guru menggunakan strategi pembelajaran *offline* dalam pembelajaran *online* begitu pula sebaliknya. Selain itu, setiap strategi pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengungkapkan perbandingan strategi pembelajaran menurut prespektif guru pada pembelajaran *online* dan *offline*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan strategi pembelajaran *offline* dengan strategi pembelajaran *online* di SMAN 1 Doloksanggul?
2. Apakah kelebihan dan kelemahan dari masing-masing strategi pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan strategi pembelajaran *online* dan *offline*.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *online* dan strategi pembelajaran *offline*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menambah referensi sumber pengetahuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran biologi
2. Dapat menambah wawasan guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran baik secara *offline* maupun *online*.
3. Dapat memberi informasi kepada guru seperti apa perbandingan strategi pembelajaran secara *offline* dan *online*.